

## ABSTRAK

**Yoga Aji Pradana**, 2018, NIT: 51145518 K, “*Analisis Sulitnya Mendapatkan Jabatan Pumpman di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan*”, skripsi program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST, MM, Pembimbing II: Poernomo Dwi Atmojo, SH, MH

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, menjadikan transportasi laut sebagai sarana penghubung dan distribusi barang antar wilayah. PT. Pertamina (Persero) Perkapalan, dalam melakukan distribusi migas mengoperasikan sejumlah 71 unit kapal milik. Dibutuhkan jumlah *crew* kapal yang cukup untuk menunjang kegiatan tersebut. Permasalahan yang terjadi adalah kesulitan mendapatkan jabatan *Pumpman*, yaitu suatu jabatan *crew* kapal yang termasuk dalam *Deck Department* di kapal *tanker* Pertamina. Jumlah *Pumpman* yang tersedia dan siap di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan belum mencukupi kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan, mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan, serta mengidentifikasi upaya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan jabatan *Pumpman* tersebut.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data terhadap obyek yang diteliti menggunakan metode observasi, metode wawancara, studi dokumentasi serta studi pustaka.

Dari hasil analisis permasalahan, kesulitan yang dimaksud dalam mendapatkan jabatan *Pumpman* ialah saat membuat rencana *plotting crew*, *Crewing Department* mengalami kesulitan dalam menentukan *Pumpman* pengganti bagi *Pumpman* yang masa PKL-nya akan selesai. Hal tersebut disebabkan karena minimnya informasi terkait persyaratan dan seleksi untuk menjadi *Pumpman*, dokumen dan sertifikat profisiensi yang *expired*, serta sedikit *Pumpman* yang siap saat dipanggil perusahaan. Dampaknya adalah keterlambatan pergantian *Pumpman* yang habis masa PKL dan terlambatnya pembayaran upah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan tes rekrutmen, menurunkan *passing grade* seleksi, memberikan peningkatan jenjang karir atau promosi jabatan kepada juru mudi untuk menjadi *Pumpman*, serta menerapkan perpanjangan PKL dan memfasilitasi pengurusan perpanjangan sertifikat profisiensi dan dokumen terkait.

**Kata kunci:** *Pumpman*, analisis, jabatan.